



Analisis Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak

Mesak. E. S. Rahanra

STIE OTTOW & GEISLER FAKFAK

Abstract Fakfak Regency is one of the autonomous regions located in the territory of West Papua Province. Normatively, this district is still classified as an area rich in potential economic resources. If the potential of these resources can be managed and utilized properly, it will certainly make a positive contribution to the increase of Regional Original Revenue. The Tourism sector is one of the potential and strategic sectors for Regional Original Revenue, because this sector is the main source of Regional Tax and Regional Levy revenue. This study aims to find out the amount of Revenue from the Tourism Sector of Fakfak Regency in the last 5 years, to find out the amount of Contribution of Tourism Sector Revenue to the Original Income of the Fakfak Regency Region, how the theory used in the Development of the Tourism Sector as one of the leading sectors for increasing Regional Original Income. The research method used is a qualitative research method. Based on the results of important research findings, in the last five years the tourism sector has received less attention from the local government of Fakfak district, but the tourism sector's revenue has increased every year.

Keywords: Fakfak Regency, Regional Original Income, Tourism Sector

Abstrak Kabupaten Fakfak adalah salah satu daerah otonom yang berada pada wilayah Provinsi Papua Barat. Secara normatif kabupaten ini masih tergolong daerah yang kaya akan potensi sumber daya ekonomi. Apabila potensi sumber daya tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik tentu akan memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Sektor Pariwisata menjadi salah satu sektor yang berpotensi dan strategis untuk Pendapatan Asli Daerah, karena sektor ini menjadi sumber utama penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Fakfak dalam 5 tahun terakhir, untuk mengetahui besarnya Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak, bagaimana Teori yang digunakan dalam Pengembangan Sektor Pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Metode Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian Kualitatif. Berdasarkan hasil temuan penting penelitian dalam lima tahun terakhir sektor pariwisata kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah kabupaten Fakfak, tetapi penerimaan sektor pariwisata setiap tahun mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Kabupaten Fakfak, Pendapatan Asli Daerah, Sektor Pariwisata

1. PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan momen penting sekaligus harapan bagi percepatan pembangunan daerah dimana masing-masing daerah memiliki kesempatan untuk membangun daerahnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Pemberlakuan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan bukti nyata adanya keseriusan pemerintah pusat untuk melaksanakan reformasi pada sistem pemerintahan yakni sistem pemerintahan yang sentralistik menjadi desentralistik.

Penyelenggaraan otonomi daerah tidak hanya dibiayai oleh APBN, tetapi juga dibiayai dari sumber-sumber pendapatan sendiri atau Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh oleh upaya pengembangan potensi daerah. Oleh sebab itu maka untuk menjamin terselenggaranya otonomi daerah yang semakin mantap perlu adanya upaya-upaya yang konstruktif yang berkelanjutan (sustainable) dari pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebab apabila Pendapatan Asli Daerahnya meningkat maka akan semakin banyak anggaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan dan perbaikan kualitas pelayanan masyarakat.

Kabupaten Fakfak adalah salah satu daerah otonom yang berada pada wilayah Provinsi Papua Barat. Secara normatif kabupaten ini masih tergolong daerah yang kaya akan potensi sumber daya ekonomi dan sumber daya alam. Apabila potensi sumber daya tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik tentu akan memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Adanya potensi peningkatan Pendapatan Asli Daerah bagi masyarakat setempat dan pemerintah Kabupaten Fakfak sendiri, melalui Sektor Pariwisata sangatlah berpotensi. Hal ini dikarenakan potensi sumber daya ekonomi dan alam yang sangat berlimpah di Kabupaten Fakfak.

Kabupaten Fakfak sendiri bukan tergolong daerah wisata yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Demikian juga dari sisi Kebijakan Pembangunan Daerah, dalam 10 tahun terakhir sektor pariwisata boleh dikatakan sangat kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor pariwisata karena sektor pariwisata bukan merupakan salah satu sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah setempat.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk dikaji guna mendapatkan teori baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah : **Analisis Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak.**

Ada 2 Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni, Teori Pendapatan dan Pendapatan Asli Daerah.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak ?

Pembatasan Masalah

1. Objek Penelitian adalah Dinas Pariwisata dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Fakfak.
2. Variabel-variabel yang akan diteliti dibatasi pada penerimaan sektor Pariwisata Kabupaten Fakfak dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui besarnya penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Fakfak dalam lima tahun terakhir.
- b. Untuk mengetahui besarnya kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak.
- c. Untuk menemukan teori baru tentang Pengembangan Sektor Pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Fakfak dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Fakfak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data Sekunder ialah data atau informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang resmi yaitu hasil-hasil penelitian sebelumnya, buku-buku laporan dan dokumen. Analisis Data dalam penelitian ini ada terbagi 2 yakni, Analisis Hubungan Antar Variabel dan Analisis Kontribusi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan yang ditemukan ada 2 yakni, Analisis Hubungan Antar Variabel dan Analisis Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Analisis Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan pedoman pengelolaan keuangan daerah, penerimaan sektor pariwisata dapat di klasifikasikan pada 2 (dua) jenis penerimaan daerah yakni penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan demikian maka sangat jelas bahwa penerimaan sektor pariwisata yang dipungut oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki hubungan linier terhadap Pendapatan Asli Daerah, dimana apabila penerimaan sektor pariwisata semakin besar maka Pendapatan Asli Daerah juga akan semakin besar.

Demikian juga sebaliknya apabila penerimaan sektor pariwisata semakin kecil maka Pendapatan Asli Daerah juga akan semakin kecil.

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel tersebut maka dilakukan sebuah kajian dengan bantuan tabel Regresi yakni sebagai berikut :

Tabel 1

Tabel Regresi Hubungan Antar Variabel				
n	Xi (Rp. Miliar)	Yi (Rp. Miliar)	Xi ² (Rp. Miliar)	XiYi (Rp. Miliar)
1	0,26	29,5	0,0676	7,67
2	0,60	20,6	0,841	12,36
3	1,03	14,8	1,0609	15,24
4	1,53	18,6	2,3409	28,45
5	1,84	23,8	3,3856	43,79
Σ	5,26	107,3	7,696	107,52

$\Sigma X_i = 5,26$ $\Sigma Y_i = 107,3$ $\Sigma X_i^2 = 7,696$ $\Sigma X_i Y_i = 107,52$

$\bar{X} = \Sigma X_i / n = 5,26 / 5 = 1,052$
 $\bar{Y} = \Sigma Y_i / n = 107,3 / 5 = 21,46$

Untuk mencari nilai koefisien regresi b digunakan formula sebagai berikut :

$$b = \frac{n \Sigma X_i Y_i - \Sigma X_i \Sigma Y_i}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$b = \frac{5 (107,52) - (5,26) (107,3)}{5 (7,696) - (5,26)^2}$$

$$b = \frac{537,62 - 534,398}{34,48 - 27,6676}$$

$$b = \frac{3,222}{6,8124} \qquad b = 0,47$$

Kemudian untuk mencari koefisien a (konstanta) digunakan formulasi sebagai

berikut : $a = \bar{Y} - b \bar{X}$

$$a = 21,46 - (0,47) (1,052)$$

$$a = 21,46 - 0,497$$

$$a = 20,96$$

Dengan demikian maka hubungan variabel penerimaan Sektor Pariwisata (X) dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak (Y) menunjukkan hubungan yang positif dan jika dituliskan dalam formulasi matematis adalah sebagai berikut : $Y = 20,96 + 0,47 X$. Hal ini mengandung arti bahwa apabila Penerimaan Sektor Pariwisata tidak ada ($X = 0$), maka Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak (Y) sebesar Rp. 20,96 Milyar atau apabila penerimaan sektor Pariwisata (X) mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan

mengakibatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak (Y) akan bertambah sebesar 0,47%.

Analisis Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Sebuah variabel disebut memberikan kontribusi terhadap variabel lain adalah karena kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier. Berdasarkan hasil analisa regresi pada bagian terdahulu telah dijelaskan bahwa Penerimaan Sektor Pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah memiliki hubungan yang linier yang positif dengan bentuk persamaan matematis sebagai berikut $Y = 20,96 + 0,47 X$.

Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah digunakan formulasi sebagaimana dikemukakan oleh Halim hal 163, 2004 yaitu sebagai berikut :

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100 \%$$

Dimana :

P_n = Besarnya Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD .

QX = Total Penerimaan Sektor Pariwisata

QY = Total Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

n = tahun (periode) tertentu

Penggunaan formulasi di atas dapat digunakan dengan bantuan Tabel yakni sebagai berikut :

Tabel 2

Kontribusi Penerimaan Unit Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak

Tahun	Penerimaan Sektor Pariwisata (Rp.)	Pendapatan Asli Daerah (Rp.)	Kontribusi %
2009	256.956.400,-	29.463.504.783,-	0,87
2010	598.403.001,-	20.557.095.238,-	2,91
2011	1.025.635.310,-	14.839.034.194,-	6,91
2012	1.528.557.054,-	18.576.726.550,-	8,23
2013	1.835.910.915,-	23.288.314.593,-	7,88
Jumlah	5.245.462.680,-	106.724.675.358,-	4,91

Sumber Data : Diolah dari Tabel 3.5. dan Tabel 3.6

Berdasarkan Tabel 2. di atas terlihat jelas bahwa penerimaan Sektor Pariwisata dalam lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 1.049.092.532 per

tahun. Penerimaan Sektor Pariwisata terendah terjadi pada tahun 2009 yakni sebesar Rp. 256.956.400,- dan penerimaan terbesar terjadi pada Tahun 2013 yakni sebesar Rp. 1.835.910.915,- . Sedangkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah terlihat berfluktuasi naik-turun dengan rata-rata Rp. 21.344.935.071,6, dimana pada tahun 2009 penerimaan Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 29.463.504.783,- , kemudian pada tahun 2011 mengalami penurunan yang signifikan hingga Rp. 14.839.034.194,- dan kemudian pada tahun 2013 kembali meningkat menjadi rp. 23.288.314.593,-.

Kontribusi penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak dalam lima tahun terakhir sangat bervariasi dengan rata-rata 4,91 % pertahun. Kontribusi penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan asli Daerah terendah terjadi pada tahun 2009 yakni hanya sebesar 0,87 % , dimana hal tersebut terjadi pada saat penerimaan Pendapatan Asli Daerah terbesar. Kemudian kontribusi penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah terbesar terjadi pada tahun Tahun 2012 yakni 8,23% , dimana hal tersebut terjadi bukan pada saat penerimaan Pendapatan Asli Daerah terendah.

Berdasarkan hasil kajian diatas maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya kontribusi penerimaan Sektor Pariwisata terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah tergantung besar kecilnya penerimaan kedua variabel. Kemudian mencermati perkembangan dan besarnya kontribusi penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam lima tahun terakhir, maka dapat disimpulkan bahwa Sektor Pariwisata adalah salah satu sektor potensial yang dapat dikembangkan untuk menunjang Pendapatan asli Daerah Kabupaten Fakfak, sehingga sektor tersebut perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah daerah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak dapat disimpulkan bahwa : 1) Dalam lima tahun terakhir Sektor Pariwisata kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah Kabupaten Fakfak tetapi penerimaan Sektor Pariwisata tiap tahun mengalami peningkatan; 2) Hubungan variabel antara Penerimaan Sektor Pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Daerah Fakfak menunjukkan hubungan linier. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan adalah sebagai berikut : $Y = 20,96 + 0,47 X$.

Artinya apabila penerimaan Sektor Pariwisata sama dengan nol ($X=0$), maka Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 20,96 Milyar atau apabila penerimaan Sektor Pariwisata (X) mengalami kenaikan sebesar 100% , maka akan mengakibatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak (Y) akan bertambah sebesar 0,47 %; 3) Besarnya kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Fakfak dalam lima tahun terakhir berfluktuasi naik-turun antara 0,87% hingga 0,23% atau rata-rata 4,91% per tahun.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2001). Pemerataan pembangunan dan otonomi daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1). Salatiga.
- Guritno Mangkusubroto. (1993). *Ekonomi publik*. PBF UGM.
- Halim. (2004). *Statistika*. Remaja Rosdakarya.
- Hera Susanti, Moh. Ikhsan, & Widyanti. (1995). *Indikator-indikator makro ekonomi*. FEUI.
- Irawan, M., & Suparmoko. (1982). *Ekonomi pembangunan* (Edisi ketiga). BPFE Universitas Gajah Mada.
- Lexy J. Meong. (2000). *Metode penelitian kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Suparmoko, M. (2000). *Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah* (Edisi pertama). Andi.
- Todaro, M. P. (1984). *Ilmu ekonomi bagi negara sedang berkembang*. Akademika Pressindo.